

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt equity*, *debt asset*, *long term debt*, *tangible asset*, *firm size*, dan *firm growth* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *return on capital* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut kesimpulan hasil penelitian peneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt equity* berpengaruh signifikan negatif terhadap *gross profit margin*, *return on equity*, dan *return on capital*. Hasil ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi penggunaan dana dari hutang akan mengakibatkan profitabilitas kinerja keuangan perusahaan menurun. Hal tersebut dikarenakan perusahaan membayar biaya bunga yang tinggi. Hasil penelitian signifikan negatif terhadap *return on capital* sama dengan (Singh, 2013), (Velnampy & Niresh, 2012) signifikan negatif terhadap *return on capital* dan *return on equity*, begitu juga (Ferati & Ejupi, 2012) signifikan negatif terhadap *return on equity*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *return on capital*. Hasil ini juga memberikan informasi yang sama seperti

debt equity, yaitu pembiayaan atas biaya bunga yang tinggi. Hasil penelitian signifikan negatif terhadap *gross profit margin* sama dengan (Kajananthan & Nimalthasan, 2013) dan (Singh, 2013) signifikan negatif terhadap *return on capital*.

3. Hasil penelitian untuk variabel *long term debt* berpengaruh signifikan positif terhadap *gross profit margin* dan *return on equity*. Perusahaan yang menambah sumber dana dari hutang jangka panjang, akan meningkatkan marjin laba kotor, hal tersebut dikarenakan adanya dana yang cukup untuk pembelian barang dagang sehingga dapat menambah penjualan. Akan tetapi, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *return on capital*, dan *net profit margin*. Hasil penelitian tidak konsisten dengan (Goyal, 2013).
4. Hasil penelitian untuk variabel *tangible asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on capital*. Perusahaan yang memiliki tingkat *tangible asset* yang tinggi akan memberikan dampak menurunnya kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya biaya depresiasi yang tinggi.
5. Hasil penelitian untuk variabel *firm growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan, dikarenakan perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang belum bisa dibuktikan kinerja keuangan tersebut akan lebih baik atau sebaliknya.
6. Hasil penelitian untuk variabel *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, semakin besar ukuran perusahaan akan

memberikan dampak kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan akan memiliki prosedur dan strukturisasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

7. Secara keseluruhan hasil penelitian ini, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Waktu penelitian yang dibatasi sehingga adanya variabel-variabel struktur modal dan kinerja keuangan lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian terhadap semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya penambahan variabel-variabel lainnya yang dinilai berpengaruh terhadap kinerja keuangan.